
Meningkatkan Kekreatifan dan Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Lomba Cerdas Cermat di Desa Sidomulyo

Amrini Shofiyani^{1*}, Aufia Aisa², Khoirun Nisa³, Muhammad Ahlis Irbabul Lubab⁴, Khusnul Khotimah⁵, Yuli Nutiatin Hajiroh⁶

1,2 Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

3 Pendidikan Bahasa Arab, Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

3 Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

4 Pendidikan Biologi, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

5 Sistem Informasi, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

*Email: amrinishofiyani@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Each student in the learning process has different intelligences, intelligence is an ability or skill to solve the problems faced and produce a solution needed in order to bring progress to one's life in their environment. One thing is certain that intelligence can be developed in various ways. One of them is through intelligent activities that aim not only to develop insight and knowledge but also to increase intellectual, social, or spiritual intelligence. MI KH Sundusin and SDN Sidomulyo 01 which are partners in this activity are formal educational institutions located in Sidomulyo village. One of the villages that is still in the Megaluh sub-district, Sidomulyo village is a village that is still steadfast in preserving culture and traditions, including its religious spirituality which is still strong. The purpose of holding this activity is so that elementary school students and Madrasah Ibtidaiyah can increase creativity in learning and have a high interest in learning and have adequate intelligence in accordance with the demands of today's education world. The approach method for implementing community service activities in the field of education includes methods of socialization, discussion, and direction to students. The results of the students' responses from this quiz shows that this activity is very effective and fun. The results of the assessment of understanding and effectiveness of creativity show that 70% of students can be more enthusiastic in learning the lattice of religious questions easily. As many as 30% of students are in the category of fairly good understanding which is influenced by the level of ability of each student is different.

Keywords: Improving Creativity, Generating Interest in Learning, Students, Quiz Competition.

ABSTRAK

Setiap peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, kecerdasan merupakan sebuah kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menghasilkan sebuah solusi yang dibutuhkan agar dapat membawa kemajuan hidup seseorang dilingkungannya. Salah satu hal yang pasti bahwa kecerdasan itu dapat dikembangkan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan kegiatan cerdas cermat yang bertujuan bukan saja untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, sosial, atau pun spiritual. MI KH Sundusin dan SDN Sidomulyo 01 yang menjadi mitra dari kegiatan ini adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di desa Sidomulyo. Salah satu desa yang masih berada di kecamatan Megaluh, desa sidomulyo merupakan desa yang masih teguh melestarikan budaya dan tradisi, termasuk spiritual keagamaannya yang masih kental. Tujuan diadakannya kegiatan ini agar anak-anak pelajar sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkatkan kekreatifan dalam belajar dan memiliki minat belajar yang tinggi serta memiliki kecerdasan yang memadai sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan saat ini. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di bidang Pendidikan ini meliputi metode sosialisasi, diskusi, dan pengarahan pada peserta didik. Hasil respon peserta didik dari kegiatan lomba cerdas cermat ini menunjukkan bahwa kegiatan ini

sangat efektif dan menyenangkan. Hasil penilaian kepeahaman dan keefektifan kekeaktifan menunjukkan bahwa 70% peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mempelajari kisi-kisi soal agama dengan mudah. Sebanyak 30% peserta didik dalam kategori pemahaman yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh tingkat kemampuan setiap peserta didik berbeda.

Kata Kunci: *Meningkatkan Kekreatifan, Membangkitkan Minat Belajar, Peserta Didik, Lomba Cerdas Cermat.*

PENDAHULUAN

Setiap peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, kecerdasan merupakan sebuah kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menghasilkan sebuah solusi yang dibutuhkan agar dapat membawa kemajuan hidup seseorang dilingkungannya (Mardhiyana & Sejati, 2016); (Shobirin *et al.*, 2022). Kecerdasan yang ada dalam diri setiap individu merupakan kecerdasan yang sangat menentukan kesuksesan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan dari yang mereka cita-citakan. Selain itu kecerdasan juga mencakup kemampuan untuk belajar sesuatu yang baru dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemajuan diri dan lingkungannya (Susandi & Marwan, 2020); (Putra *et al.*, 2020).

Kecerdasan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Namun tingkat kecerdasan itu berbeda antara satu orang dengan yang lain. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi suatu kecerdasan, seperti faktor genetika, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (Hadi, 2017). Perbedaan ini nampak juga dalam jenis kecerdasan yang dimiliki seseorang. Ada yang cerdas secara intelektual, ada yang cerdas secara sosial, ada yang cerdas secara spiritual dan sebagainya (Maarif *et al.*, 2022).

Salah satu hal yang pasti bahwa kecerdasan itu dapat dikembangkan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan kegiatan cerdas cermat yang bertujuan bukan saja untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, sosial, atau pun spiritual (Sulastyaningrum *et al.*, 2019). Hal yang menarik dalam lomba cerdas cermat adalah adu kecepatan berpikir. Selain itu cerdas cermat juga sangat memotivasi orang untuk maju dalam bidang tertentu. Ketika seseorang mengikuti cerdas cermat maka dia akan termotivasi untuk mempelajari semua hal yang terkait dengan perlombaan tersebut. Dengan kegiatan yang sama juga terbentuk sikap sportifitas ketika kalah. Kegiatan cerdas cermat juga membentuk sikap menghargai prestasi (Margaretha Saragih *et al.*, 2020).

MI KH Sundusin dan SDN Sidomulyo 01 yang menjadi mitra dari kegiatan ini adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di desa sidomulyo. Salah satu desa yang masih berada di kecamatan Megaluh, desa sidomulyo merupakan desa yang masih teguh melestarikan budaya dan tradisi, termasuk spiritual keagamaannya yang masih kental. Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat bidang pendidikan ini hendak meningkatkan kecerdasan anak-anak dan memperluas pengetahuan wawasan mereka tentang pengetahuan agama termasuk kebudayaan Islam dan kearifan lokal yang ada pada masyarakat. Dengan kegiatan ini anak-anak pelajar sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkatkan kekeaktifan dalam belajar dan memiliki minat belajar yang tinggi serta memiliki kecerdasan yang memadai sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan saat ini (Muslim *et al.*, 2018).

Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk lembaga-lembaga pendidikan formal di dusun Dempok desa Sidomulyo. Kegiatan ini dilaksanakan dilembaga madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar dengan jumlah sekitar 15 anak. Pada kegiatan lomba cerdas cermat ini menggunakan beberapa soal diantaranya soal wajib, soal lemparan dan soal rebutan.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kegiatan ini adalah menggunakan metode Service Learning (SL). Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di bidang Pendidikan ini meliputi metode sosialisasi, diskusi, dan pengarahan pada peserta didik. Metode ini dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembelajaran di hari-hari aktif lembaga pendidikan MI dan SDN Dusun Dempok Desa Sidomulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidomulyo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sidomulyo terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Sidomulyo, Dusun Candi, Dusun Dempok, Dusun Kandangan dan Dusun Cangkring Malang. Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan Kepala Desa Sidomulyo bapak Sunyoto. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah itu dilaksanakan dengan melakukan koordinasi lanjutan melalui izin pelaksanaan yang dilakukan dengan Kepala Sekolah MI KH Sundusin dan SDN Sidomulyo 01 Desa Sidomulyo. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan guru Lembaga Pendidikan tersebut dan beberapa peserta didik yang mengikuti program lomba cerdas cermat terkait dengan minat belajar dan tingkat kekreatifan peserta didik.

Hasil dari koordinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru pengajar di MI KH Sundusin dan SDN Sidomulyo 01 mengalami kesulitan dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik di bidang keagamaan, tingkat pengetahuan peserta didik juga masih tertinggal jauh dari yang ditargetkan Lembaga pendidikan. Hal ini menjadi hal yang perlu diatasi. Selain itu, peserta didik juga kurang mendalami nilai nilai pelajaran agama. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana pengabdian berusaha membantu guru-guru dalam peningkatan keterampilan peserta didik di lembaga Pendidikan tersebut.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa di Desa Sidomulyo

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan soal soal atau kisi kisi yang akan digunakan pada lomba cerdas cermat tingkat SD/MI. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan pada kegiatan lomba cerdas cermat agar kegiatan tersebut lebih efektif.



Gambar 2. Penyusunan Materi



Gambar 3. Buku Saku Cerdas Cermat

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat dipraktikkan menggunakan kisi-kisi soal agama yang telah disiapkan oleh panitia, jenis soal terdiri dari 3 macam yaitu: Soal wajib untuk semua regu terdiri dari 10 soal wajib yang harus dijawab sebelum waktu yang telah diberikan habis, jika peserta didik dalam regu tersebut dapat menjawab soal dengan sempurna maka poin yang diberikan senilai 100. Namun jika waktu habis maka soal tersebut berubah menjadi soal lemparan. Soal lemparan apabila salah satu regu tidak bisa menjawab soal wajib maka soal akan dilempar ke regu sebelah nya jika tidak bisa maka akan dilempar ke regu sebelahnya begitu seterusnya, poin yang diberikan jika regu memberikan jawaban sempurna adalah senilai 50. Soal rebutan, siapa cepat dia dapat, setiap regu punya hak yang sama dalam tahapan soal ini, dalam hal ini soal akan dibacakan oleh panitia kemudian regu peserta lomba cerdas cermat mengacungkan tangan ketika mengetahui jawaban dari soal tersebut, jika jawaban yang diberikan sempurna maka akan mendapatkan poin senilai 100, namun jika jawaban yang diberikan salah maka nilai yang sebelumnya telah akan dikurangi 100 poin,

Kegiatan ini diikuti sekitar 15 peserta didik, dan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022. Pada kegiatan lomba cerdas cermat yang dilakukan telah membantu peserta didik untuk melatih tingkat rasa percaya diri yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik (Partono, 2020). Kegiatan ini juga sangat membantu orang tua untuk mengetahui tingkat pemahaman putra putri mereka saat kegiatan lomba cerdas cermat ini berlangsung, guru – guru yang mengajar di Lembaga Pendidikan formal di Desa Sidomulyo juga sangat mendukung karena dengan ini peserta didik bertambah semangat dan kondusif selama proses pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepeahaman dan keefektifan serta kekreatifan peserta didik saat di selenggarakan nya lomba cerdas cermat. Hasil respon peserta didik dari kegiatan lomba cerdas cermat ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dan menyenangkan. Hasil penilaian kepeahaman dan keefektifan kekreatifan menunjukkan bahwa 70% peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mempelajari kisi-kisi soal agama dengan mudah. Sebanyak 30% peserta didik dalam kategori pemahaman yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh tingkat kemampuan setiap peserta didik berbeda.



Gambar 4. Proses dari awal kegiatan sampai akhir

SIMPULAN

Hasil penilaian kepeahaman dan keefektifan kekreatifan menunjukkan bahwa 70% peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mempelajari kisi kisi soal agama dengan mudah. Sebanyak 30% peserta didik dalam kategori pemahaman yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh tingkat kemampuan setiap peserta didik berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, I. A. (2017). *Pentingnya Pengenalan tentang Perbedaan Individu Anak dalam Belajar*. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 71–92. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/31>.
- Maarif, I. B., Agustina, U. W., Mawarni, O. D. A., & Subiyanto, A. (2022). Penerapan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Dan Kenakalan Remaja Di Desa

- Bedahlawak. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30-37.
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 672–688.
- Margaretha Saragih, E., Anggraini Harahap, D., & Ginting, D. (2020). *Membangun Karakter dan Potensi Diri Melalui Cerdas Cermat*. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2657–0351.
- Muslim, U. & Al-Washliyah, N (2018). *Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat*. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1(1), 10–13.
- Partono, Kudus, F. T. I. (2020) Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat Dan Tepat (C3t) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1).
- Putra, I. A., Rahmawati, R. D., & Rofiq, A. A. (2020). Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Brangkal. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-12.
- Shobirin, M. S., Yuliana, A. I., Hidayatulloh, M. R., Listikawati, M., & Puspaningrum, Y. (2022). Pengenalan Media Pembelajaran Quizizz Bagi Guru SDN 1 Sentul Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 54-58.
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018*. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–19.
- Susandi, A. & Marwan (2020). *Implementasi Kecerdasan Majemuk*. *FUNDADIKDAS* 3(3), 260–270.